IKATAN
SARJANA
EKONOMI
INDONESIA

Vol. 1, No. 1, Februari 2018 ISSN 2615-7063

SUARA I.S.E.I BALI

DENPASAR

OPTIMISME DI TENGAH PERLAMBATAN PEREKONOMIAN BALI

LEMBAGA PENJAMIN, MAMPU MEMBUAT MIMPI ORANG UNTUK MENJADI SEORANG PENGUSAHA MENJADI SEBUAH KENYATAAN

INSTING BISNIS MUTLAK DIPERLUKAN PELAKU USAHA

9 772615 706004

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

SUARA I.S.E.I BALI
DENPASAR

Penasehat
1. Causa Iman Karana, S.E., M.Ec.
2. Drs. I Ketut Sudikerta

Penanggungjawab
1. Prof. Dr. Drs. Made Kembar Sri Budhi, M.P.

Ketua
1. Prof. Dr. Ida Bagus Raka Suardana, S.E., M.M.
2. Dr. I Made Sara, S.E., M.P.
3. I Ketut Widiana Karya, S.E., MBA.

Sekretaris
1. Dr. Ni Putu Nina Eka Lestari, S.E., M.M.
2. Dr. Putri Anggreni, S.E., M.Pd.
3. Dr. Made Artha Wibawa, S.E., M.M.

Anggota
1. Ida Ayu Tri Rasmiwinari, S.E., M.M.
2. Dr. I Gst. Ngr. Agung Suaryana, S.E., M.Si., Ak.
3. Dr. Gde Weda Arjawa, S.E., M.Si.

Sekretariat ISEI Bali-Denpasar
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
Jl. P.B. Sudirman, Denpasar-Bali
email: isei.dpsbali@gmail.com

Vol. 1, No. 1, Februari 2018 ISSN 2615-7063

DAFTAR ISI

HALAMAN 1

MASIHKAH ADA KEBERPIHAKAN PADA PERTANIAN

HALAMAN 3

BALI MEMERLUKAN KEPEMIMPINAN YANG BERBASIS SPIRITUAL

HALAMAN 5

LEMBAGA PENJAMIN, MAMPU MEMBUAT 'MIMPI' ORANG UNTUK MENJADI SEORANG PENGUSAHA MENJADI SEBUAH KENYATAAN

HALAMAN 10

DINAMIKA WANITA BALI DALAM GLAMOURNYA PARIWISATA

HALAMAN 12

CRYPTOCURRENCY

HALAMAN 14

ETIKA DAN BUDAYA : MENGAITKAN ETIKA PROFESI AKUNTAN PUBLIK DAN BUDAYA BALI

HALAMAN 16

INSTING BISNIS MUTLAK DIPERLUKAN PELAKU USAHA

HALAMAN 17

MANAJEMEN HUTANG BAGI KELUARGA PEKERJA

HALAMAN 19

DARI MARX, KEYNES DAN SMITH BUAT BALI

HALAMAN 21

OPTIMISME DI TENGAH PERLAMBATAN PEREKONOMIAN BALI

HALAMAN 23

PENTINGNYA PERENCANAAN SUKSESI PADA BISNIS KELUARGA

HALAMAN 25

DIPERLUKAN RISET PROMOSI PARIWISATA BALI

HALAMAN 27

BALI, EVERYWHERE IS MARKET AND EVERYONE IS MARKETERS

HALAMAN 29

AKUNTABILITAS DAN TRI HITA KARANA

HALAMAN 31

BALI, MILIK SIAPAKAH SAAT INI ?

HALAMAN 33

LOCAL FRUIT FESTIVAL SEBAGAI DAYA TARIK PARIWISATA BALI

HALAMAN 35

DILEMA WANITA BALI YANG BERPROFESI SEBAGAI DOSEN (KONFLIK PERAN ANTARA PEKERJAAN-PENDIDIKAN, KELUARGA DAN BERMASYARAKAT).

HALAMAN 37

PERAN KOMUNITAS ENTERPRENEUR DALAM PERTUMBUHAN WIRAUSAHA MUDA

HALAMAN 39

SIAPKAH GENERASI MILENIAL DI BALI MENGHADAPI PERSAINGAN ?

MATA UANG MASA DEPAN?

Oleh:
Gerianta Wirawan Yasa

Dosen Akuntansi **FEB UNUD**
Pengelola Galeri Investasi
FEB UNUD

Suatu hari di bulan Oktober 2010 saya dikunjungi seorang sahabat yang menawarkan investasi baru katanya dan mengajak saya ikut membeli. Sahabat saya menceritakan bahwa dia baru saja membeli Bitcoin sebanyak 5000 coin seharga 5 juta rupiah (jadi per-coin 1000 rupiah), dimana coin yang dia beli tidak ada wujudnya/ fisiknya. Sebagai seorang yang sok pintar saya menasehati sahabat saya untuk berhati-hati dan jangan mudah ditipu, padahal saya sendiri belum tahu jelas apa itu Bitcoin.

Setelah 4 tahun berselang, disuatu hari tanggal 18 Nopember 2014 saya mendapat undangan menghadiri seminar di Bank Indonesia Kantor Perwakilan Wilayah III Bali dan Nusa Tenggara yang membahas tentang Bitcoin. Pembicara pertama adalah Direktur Departemen Kebijakan dan Pengawasan Sistem Pembayaran Bank Indonesia yang menceritakan tentang perkembangan Bitcoin di Indonesia. Jumlah Bitcoin yang beredar sekitar 21 juta Bitcoin dengan nilai transaksi selama tahun 2014 sebesar 6,14 Miliar USD. Bank Indonesia menghimbau agar seluruh penyelenggara sistem pembayaran baik sebagai acquier maupun merchant untuk tidak bekerjasama dalam kegiatan sistem pembayaran dengan Bitcoin. Hal ini juga didukung dengan pemberitaan pada 6 Februari 2014, Pemerintah Indonesia menyatakan bahwa Bitcoin dan virtual currency lainnya bukan merupakan mata uang atau alat pembayaran yang sah di Indonesia. Masyarakat Indonesia dihimbau untuk berhati-hati terhadap Bitcoin dan virtual currency lainnya. Segala risiko terkait kepemilikan/penggunaan Bitcoin ditanggung sendiri oleh pemilik/pengguna Bitcoin dan virtual currency lainnya.

Pembicara kedua dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Bali membahas transaksi Bitcoin menurut perundang-undangan di Indonesia. Kemajuan era digital yang dimulai tahun 1950 turut membantu sebuah proses revolusi yang sangat cepat, membuat apa yang tidak mungkin menjadi mungkin dan banyak merubah cara komunikasi dan cara kerja industri lainnya, paparnya. Pembayaranpun dipermudah melalui internet banking, mobile banking maupun kartu kredit. Bitcoin ternyata menawarkan cara yang lebih mudah dari semua itu, tanpa perlu rekening bank, kartu kredit, atau perantara, yang dapat digunakan untuk menggantikan uang tunai dalam transaksi jual beli online dan dapat secara langsung didistribusikan antara pengguna (***a peer-to-peer electronic cash system***) dan tidak dimiliki negara manapun, menjadikannya dapat dengan mudah digunakan dimanapun di seluruh dunia.

Pada saat seminar harga Bitcoin sama dengan $1000 atau 10 juta percoinnya. ***The Wall Street Journal*** pada tanggal 19 Maret 2014

memberitakan transaksi penjualan Villa di Pantai Seminyak Kuta seharga 800 Bitcoin yang setara Rp. 5.500.000.000,-. Karena sistem yang open source dari Bitcoin menyebabkan bisa dipakai jalan baru untuk pencucian uang. Pada akhir paparannya disimpulkan bahwa Bitcoin merupakan tantangan kemajuan teknologi yang rentan akan kejahatan yang tidak bisa terkendali maupun ditelusuri oleh penegak hukum di Indonesia.

Selesai seminar tersebut saya jadi penasaran tentang Bitcoin karena harganya yang melonjak luar biasa (dari 1000 menjadi 10.000.000 hanya 4 tahun). Dari berbagai sumber saya dapatkan bahwa Bitcoin merupakan salah satu jenis cryptocurrency yang paling terkenal di dunia. Cryptocurrency sendiri adalah sebuah teknologi membuat mata uang digital yang menggunakan kriptografi (untuk keamanan yang membuatnya tidak dapat dipalsukan) yang menggunakan teknik enkripsi untuk meregulasi setiap unit mata uang baru dan memverifikasi setiap pengiriman dana yang terjadi. Mata uang digital ini beroperasi secara independen tanpa campur tangan bank sentral. Nilai harga dari cryptocurrency sebagian besar ditentukan oleh kekuatan buy and sell dari para pengguna teknologi ini. Cryptocurrency atau teknologi mata uang digital saat ini sangat marak dikembangkan oleh berbagai perusahaan dan team engineer di berbagai belahan dunia. Bahkan Google Ventures juga berinvestasi di salah satu teknologi cryptocurrency. Terdata sudah lebih dari 500 cryptocurrency diciptakan berdasarkan coinmarketcap.com. Beberapa cryptocurrency memiliki berbagai konsep yang berbeda dan beberapa memiliki konsep yang meniru coin lainnya. Legalitas penggunaan Bitcoin berubah-ubah secara cepat diseluruh dunia, beberapa negara seperti Thailand melarang Bitcoin, negara Jerman memberikan status legal dan beberapa negara seperti Cina membatasi penggunaan Bitcoin.

Hari ini saya teringat kembali pada sahabat saya dan tergelitik untuk melihat perkembangan harga Bitcoin. Melalui www.coingecko.com saya mengetahui bahwa harga Bitcoin pada tanggal 12 Juni 2017 menyentuh harga Rp. 40.070.215,-. Kalau saja sahabat saya menjual pada tanggal tersebut maka dia menjadi milyader baru. Dunia memang luar biasa!!!